

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Struktur audit adalah sebuah pendekatan sistematis terhadap auditing yang dikarakteristikkan oleh langkah-langkah penentuan audit, prosedur rangkaian keputusan, dokumentasi dengan menggunakan sekumpulan alat-alat, kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi untuk membantu auditor melakukan (Bowrin 1998) dalam Fanani et al (2008). Penggunaan struktur audit dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Staf audit yang tidak memiliki pengetahuan tentang struktur audit yang baku cenderung mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berkaitan dengan koordinasi arus kerja, wewenang yang dimiliki, komunikasi dan kemampuan beradaptasi. (Kristina 2014)

Faktor yang mempengaruhi komunikasi yang lancar antara auditor dalam audit adalah kultur organisasi yang menjadi salah satu faktor penentu dalam mendorong keefektifan proses komunikasi dalam rangka menggabungkan informasi untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Kelancaran antar anggota dalam suatu tim audit sangat penting keberadaannya dalam upaya menghindari terjadinya perilaku penurunan kualitas audit (Audit Quality Behavior). Perilaku penurunan kualitas audit biasanya dilakukan dengan mengurangi perolehan bukti secara tidak efektif, yaitu bukti audit belum mencukupi sample size pembuktian transaksi dan mengakhiri pelaksanaan audit

dengan lebih awal (premature audit). Terjadinya permasalahan tersebut sangat dimungkinkan oleh kurangnya penerapan komunikasi yang efektif antar staf dalam tim audit. Komunikasi yang terjalin di antara anggota tim audit menjadi aktivitas yang sangat fundamental untuk mencapai hasil akhir, yaitu opini audit yang berkualitas. Kesuksesan kerja tim sangat dipengaruhi oleh komunikasi penyampaian informasi dalam tim audit. Dengan adanya kelancaran komunikasi dalam tim audit maka kecenderungan perilaku penurunan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor dalam penugasan audit dapat diperkecil atau dihindari.

Kelancaran komunikasi antar anggota tim Audit juga sangat dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan yang dipakai oleh pengendali teknis (supervisi), ketua tim serta senior dalam pelaksanaan Audit. Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi orang lain atau bawahannya sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi (Luthans 2002:575) dalam Trisnarningsih (2007). Menurut Albertoet al (2005) dalam Trisnarningsih (2007) sedangkan Teori kiintijensi (*contijensi theory*) menyebutkan bahwa Gaya kepemimpinan yang diterapkan tergantung faktor situasi, karyawan, organisasi, tugas dan variabel lingkungan lainnya, dalam Kusumawati (2004) menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan dan Kultur Organisasi menentukan arah untuk seluruh organisasi dan mempengaruhi komunikasi, pengambilan keputusan, dan pola kepemimpinan dari seluruh sistem. DuBrin (2005:3) mengemukakan bahwa kepemimpinan itu adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespons

dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai.

Menurut Agus dharma (2003) Gaya kepemimpinan instruktif adalah gaya kepemimpinan komunikasi satu arah, gaya seperti ini supervisi membatasi peranan bawahan dan memberitahu mereka tentang apa, bagaimana, dan dimana melakukan pekerjaan. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah gaya kepemimpinan yang mengikut sertakan bawahan dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Sedangkan Gaya Kepemimpinan delegatif adalah hanya mendiskusikan batasan masalah bersama bawahan hingga tercapai kesepakatan bersama dan selanjutnya keputusan didelegaasikan kepada bawahan.

Kultur organisasi atau biasa disebut budaya organisasi merupakan hal yang sangat berpengaruh didalam suatu organisasi. Pengertian budaya organisasi menurut Susanto adalah nilai-nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan usaha penyesuaian integrasi ke dalam perusahaan sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan sebagaimana mereka harus bertingkah laku, bersikap dan berkomunikasi. Budaya dalam suatu tim juga berpengaruh bagaimana dalam suatu tim akan berkomunikasi dengan baik. Sedangkan dalam suatu tim audit, auditor dituntut untuk bersikap dan berkomunikasi dengan baik agar dapat mencapai suatu tujuan audit yaitu opini audit yang akurat dan berkualitas.

Kegiatan audit tidak terlepas dari yang namanya struktur audit, struktur audit merupakan sebuah penentuan bagaimana pekerjaan dibagi-bagi, dan dikelompokkan secara formal (Robbins 2007) kegiatan Audit yang terstruktur akan mempermudah jalannya proses audit hingga menghasilkan opini Audit. komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja tim audit komunikasi yang baik dalam tim audit dengan prosedur audit yang terstruktur yang diarahkan dengan pemimpin yang bijaksana dan budaya yang terjalin baik didalam KAP tersebut akan mempermudah jalannya proses pengauditan dan menghasilkan opini audit yang berkualitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Siti Noor Khikmah & Didik Sinung yang melihat pengaruh Gaya kepemimpinan, Kultur Organisasi dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit, juga bertujuan untuk mengkonfirmasi penelitian Halimatusyadiah (2003) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan dan Kultur Organisasi terhadap Komunikasi dalam Tim Audit. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi, dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena mengingat peranan Auditor dalam tim pengauditan yang melakukan pemeriksaan dan penyajian laporan keuangan hasil audit yang berkualitas selalu memerlukan komunikasi penyampaian informasi yang akurat antar staf dalam tim audit. Peranan pimpinan sangat penting terhadap kelancaran komunikasi dalam tim audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas

Berdasarkan Latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi, dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi, dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap Komunikasi dalam Tim Audit ?
2. Apakah Kultur Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Komunikasi dalam tim Audit ?
3. Apakah Struktur Audit mempunyai pengaruh terhadap Komunikasi dalam Tim Audit ?
4. Apakah Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi, dan Struktur Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Komunikasi Dalam Tim Audit ?

1.3 Tujuan penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komunikasi dalam Tim Audit.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kultur Organisasi terhadap Komunikasi

dalam Tim Audit.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti penting dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada. Disamping itu, penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang mana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur organisasi, dan Struktur Audit terhadap Komunikasi Dalam Tim Audit, yang mana dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk kantor Akuntan Publik Khususnya Auditor dalam melaksanakan Audit.

a. Kegunaan Teoritis

1. Bagi pengembangan Ilmu

Dapat menjadi referensi ilmiah tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi, dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

2. Bagi Penulis

Peneliti diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi, dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mempengaruhi atau pengembangan materi lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

4. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat membantu memberikan solusi bagi Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan untuk meningkatkan kinerja Auditor dan sebagai bahan evaluasi bagi para Auditor.

b. Kegunaan praktis

1. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk bagaimana melakukan Komunikasi dalam suatu Tim Audit.

